



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA POLA DAN LOKASI TUSUK DENGAN JENIS
SENJATA TAJAM YANG DIGUNAKAN PADA
PEMBUNUHAN BERDASARKAN VeR
RS. BHAYANGKARA TK. I
RADEN SAID SUKANTO,
2008-2013**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

**OLA DWI NANDA
0910.211.049**


**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA
2013**


PENGESAHAN DEKAN

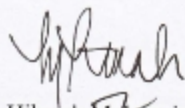
Skripsi diajukan oleh :
Nama : Ola Dwi Nanda
NRP : 0910.211.049
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Pola dan Lokasi Tusuk terhadap Senjata Tajam yang digunakan Pada Pembunuhan Berdasarkan Ver RS. Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, 2008-2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Disetujui,

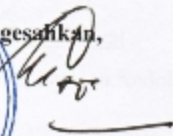

Dr. dr. Edy Sedyawan, M.Sc.
Penguji I


dr. Slamet Poernomo, SpF, DFM
Pembimbing I


dr. Hikmah Muktamiroh M.Med.Ed
Pembimbing II



Mengesahkan,


dr. Chairuman Hasbullah, MARS
Dekan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 6 Juni 2013

PENGESAHAN
KETUA PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Skripsi diajukan oleh :
Nama : Ola Dwi Nanda
NRP : 0910.211.049
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Pola dan Lokasi Tusuk terhadap Senjata Tajam yang digunakan Pada Pembunuhan Berdasarkan VeR RS. Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, 2008-2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Disetujui,


Dr. Anisah, MPdKed

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal ujian : 6 Mei 2013


PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ola Dwi Nanda

NRP : 0910.211.049

Tanggal : 15 Juli 2013

Tanda Tangan : 

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ola Dwi Nanda
NRP : 0910.211.049
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"HUBUNGAN ANTARA POLA DAN LOKASI TUSUK DENGAN JENIS SENJATA TAJAM YANG DIGUNAKAN PADA PEMBUNUHAN BERDASARKAN Ver RS. BHAYANGKARA TK. I RADEN SAID SUKANTO, 2008-2013"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 15 Juli 2013

Yang menyatakan,


(Ola Dwi Nanda)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA POLA DAN LOKASI TUSUK DENGAN JENIS SENJATA TAJAM YANG DIGUNAKAN PADA PEMBUNUHAN BERDASARKAN VeR RS. BHAYANGKARA TK. I RADEN SAID SUKANTO, 2008-2013”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak, dengan rendah hati disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas nama dr. Chaerunan Hasbullah, MARS sebagai dekan FK UPN “Veteran” Jakarta.
2. Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran, dr. Anisah, MPdKed.
3. Koordinator Skripsi, dr. Marlina Dewiastruti, M.Kes, ketua tim Community Research Program (CRP), dr. Lucy Widasari, M. Si dan seluruh tim CRP yang telah membantu dalam pelaksanaan skripsi.
4. Pembimbing 1, dr. Slamet Purnomo, SpF, DFM atas kesabaran, kebaikan, perhatian, semangat, bimbingan, arahan, masukan, dan waktu dalam penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini.
5. Pembimbing 2, dr. Hikmah Muktamiroh.M.Med.Ed atas perhatian, semangat, bimbingan, arahan, masukan, dan waktu dalam penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini.
6. Orang tua yang telah memotivasi saya, Ayahanda Ir. H. Daswir Jalaluddin dan Ibunda Hj. Ernawati, M.pd. Adik dan kakak Reza Nofri Astrian, Althof Baariq dan Farah Aribah yang telah memberikan banyak dukungan semangat, dan doa yang tidak henti-henti selama penyusunan skripsi dan membantu baik moril dan materiil.
7. Tante-tante Ayang (Petri Y.), Ona (Nur Asni A.S), Ante (Lidia A.) atas semangat, dukungan, motivasi, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh karyawan/ti Instalasi Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto atas bantuannya dalam proses pengumpulan data.
9. M. Rizki Novianto serta Mba Indah, untuk motivasi, semangat, dan doanya yang selalu diberikan selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat tersayang, Hanny Novia Rini, Agus Afandi, Rr. Karlina Hadriyanti, M. Rofik Abdulloh, Shalika Fitriah, Dessy Linta Ningtyas yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Siti Alfiana, untuk semua perbaikan – perbaikannya serta pembelajaran mengenai skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan dalam skripsi Forensik, Hanny Novia Rini, Annisa Rizki Ratih, Natasya Pratiwi, Dikla Maulidya Lahira, dan Malik Jantra terima kasih atas motivasi, semangat dan dorongannya semoga kita semua sukses menuju cita-cita.
13. Teman-teman sejawat FK UPN 2009 atas kekompakan dan semangatnya selama 3,5 tahun bersama dan semoga kita terus bersama hingga lulus dokter nanti.
14. Decu (Dyah Gupita), Eci (Dessy Krisyenna Nababan), Bunda (Mega), Asih, Ririn, Ana atas doa dan semangatnya.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas semua bantuan, doa, dan motivasinya.

Semoga semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapat anugerah yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa atau segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna serta masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini, dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Jakarta, Mei 2013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ola Dwi Nanda
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Juli 1991
Agama : Islam
Alamat : Komp. Arinda 2, jl. Jati 3 blok D3/16, Pondok Aren, Tangerang 15224
Telepon : (021) 7313328
HP : 085691049476
Email : dr.oladwinanda@yahoo.com

KELUARGA

Orang tua
Ayah : Ir. H. Daswir Jalaluddin
Ibu : Hj. Ernawati, M.pd
Saudara
Kakak : 1. Reza Nofri Astrian
Adik : 1. Althof Baariq
2. Farah Ariba

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2009 Sekolah Menengah Atas Islam Al-Azhar 03 Jakarta
2003 – 2006 Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Jakarta
2002 – 2003 Kelas 6 di SD Negeri 010 Percontohan Pesanggrahan Jakarta
1997 – 2002 Kelas 1-5 di SD Islam Al-Falaah Ciputat
1995 – 1997 Taman Kanak-Kanak Citra Pertiwi Pondok Aren

PENDIDIKAN NON-FORMAL

2013 Pelatihan ATLS dan pengangkutan korban luka oleh PMI
2011 Pelatihan *Water Rescue* BASARNAS
2010 Pelatihan Sirkumsisi dan Ekstirpasi Lipoma
1999 – 2001 Kursus Sempo Aritmatika

PENGALAMAN ORGANISASI

2012 - 2013 Ketua KBK Avicenna FK UPN “Veteran” Jakarta
2012 Wakil 1 KBK Avicenna FK UPN “Veteran” Jakarta
2005-2006 Bendahara Remaja Mesjid Desa Japos
2004-2005 Sekretaris Remaja Mesjid Desa Japos

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI	
SARJANA KEDOKTERAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN HAK CIPTA	v
PRAKATA	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RINGKASAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.4.1. Institusi pendidikan	4
I.4.2. Masyarakat	4
I.4.3. Peneliti	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1. Landasan Teori	5
II.1.1. Tanatologi	5
II.1.1.1. Definisi	5

II.1.1.2. Manfaat	5
II.1.1.3. Jenis-Jenis Kematian	5
II.1.1.3.1. Mati Somatis	5
II.1.1.3.2. Mati Suri	6
II.1.1.3.3. Mati Seluler	6
II.1.1.3.4. Mati Serebral	6
II.1.1. 4. Tanda Kematian	6
II.1.2. Traumatologi	9
II.1.2.1. Definisi	9
II.1.2.2. Klasifikasi	9
II.1.2.3. Luka Tusuk Pada Trauma Tajam	11
II.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bentuk Luka yang disebabkan oleh Kekerasan Tajam	13
II.1.4. <i>Visum et Repertum</i>	14
II.1.4.1. Definisi	14
II.1.4.2. Peranan	14
II.1.4.3. Dasar Hukum	14
II.1.4.4. Unsur	15
II.1.4.5. Jenis	15
II.1.5. Pembunuhan	16
II.1.5.1. Definisi	16
II.1.5.2. Dasar Hukum	16
II.1.6. Pembunuhan atau Bunuh Diri	18
II.2. Kerangka Teori	19
II.3. Kerangka Konsep	19
II.4. Hipotesis	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
III.1. Jenis Penelitian	20
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
III.3. Subjek Penelitian	20
III.4. Populasi dan Sampel	20

III.4.1. Populasi	20
III.4.2. Sampel	21
III.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
III.5.1. Kriteria Inklusi.....	21
III.5.2. Kriteria Eksklusi	21
III.5.3. Faktor Perancu	21
III.6. Teknik Pengambilan Sampel	21
III.7. Rancangan Penelitian	21
III.8. Identifikasi Variabel Penelitian	22
III.9. Definisi Operasional Variabel	22
III.10. Analisis Data	22
III.11. Instrumen Penelitian	23
III.12. Metode Pengumpulan Data	23
III.13. Pengolahan Data	24
III.14. Protokol Penelitian	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
IV.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto	26
IV.1.1. Sejarah Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto	26
IV.1.2. Profil Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto	26
IV.1.3. Visi, Misi, Motto, dan Falsafah Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto	27
IV.2. Deskripsi Hasil Penelitian	28
IV.2.1. Analisis Univariat	28
IV.2.1.1. Karakteristik Korban Berdasarkan Lokasi Luka Tusuk	28
IV.2.1.2. Karakteristik Korban Berdasarkan Pola Sudut Luka Tusuk	28
IV.2.1.3. Karakteristik Korban Berdasarkan Jenis	

Senjata Tajam	28
IV.2.2. Analisis Bivariat	29
IV.2.2.1. Hubungan Lokasi Luka Tusuk terhadap Senjata Tajam	29
IV.2.2.2. Hubungan Pola Sudut terhadap Senjata Tajam	30
IV.3. Pembahasan	31
IV.3.1. Analisis Univariat	31
IV.3.1.1. Karakteristik Korban Berdasarkan Lokasi Luka Tusuk	31
IV.3.1.2. Karakteristik Korban Berdasarkan Pola Sudut Luka Tusuk	31
IV.3.1.3. Karakteristik Korban Berdasarkan Jenis Senjata Tajam	32
IV.3.2. Analisis Bivariat	32
IV.3.2.1. Hubungan Lokasi Luka Tusuk terhadap Senjata Tajam	32
IV.3.2.2. Hubungan Pola Sudut terhadap Senjata Tajam	32
BAB V. PENUTUP	33
V.1. Kesimpulan	33
V.2. Saran	33
V.2.1. Bagi Peneliti Lain	33
V.2.2. Bagi Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta ..	33
V.2.4. Bagi Masyarakat	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pengukuran Panjang Luka Tusuk.....	12
Gambar 2.2. Luka Tusuk Multiple dan Senjata Tajam yang Digunakan..	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 2. Karakteristik Korban Berdasarkan Lokasi Luka Tusuk	28
Tabel 3. Karakteristik Korban Berdasarkan Pola Sudut Luka Tusuk...	28
Tabel 4. Karakteristik Korban Berdasarkan Jenis Senjata Tajam	29
Tabel 5. Hubungan Antara Lokasi Luka Tusuk terhadap Senjata Tajam	30
Tabel 6. Hubungan Antara Pola Sudut terhadap Senjata Tajam	31

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori Penelitian	19
Bagan 2. Alur Pengolahan Data	24
Bagan 3. Alur Protokol Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Instalasi Kedokteran Forensik POLRI	37
2. Data <i>Visum et Repertum</i> Kasus Pembunuhan dengan Kekerasan Tajam	39
3. Analisis Hasil Penelitian Univariat.....	40
4. Analisis Hasil Penelitian Bivariat	43

ABSTRAK

OLA. Hubungan Antara Pola dan Lokasi Luka Tusuk dengan Jenis Senjata Tajam yang Digunakan Pada Kasus Pembunuhan Berdasarkan VeR RS. Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, 2008-2013. Dibimbing oleh dr. SLAMET POERNOMO, Sp. F, DFM. dan dr. HIKMAH MUKTAMIROH, M.Med.Ed.

Insiden yang terjadi secara global tentang jumlah kematian tahunan pada kasus pembunuhan tahun 2010 adalah 468.000 jiwa sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke-3 dalam kasus kematian akibat pembunuhan. Pada kasus pembunuhan dengan menggunakan senjata tajam, salah satu cara yang paling umum adalah dengan cara menusuk. Senjata tajam yang digunakan dapat berupa senjata tajam bermata 1 atau bermata 2, sehingga dapat membentuk pola sudut berupa tajam-tumpul dan tajam-tajam. Luka yang menyebabkan kematian ditemukan pada lokasi dimana organ vital terdapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola sudut dan lokasi tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan sehingga menyebabkan kematian. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh korban yang diperiksa pada kasus pembunuhan di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto Jakarta dalam periode tahun Juli 2008 Maret 2013 sebanyak 36 sampel dan dilakukan pengambilan data sampel dengan *simple random sampling*. Data dianalisis statistik menggunakan *crosstabs chi-square* dengan kemaknaan $(p) < 0,05$, hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang antara lokasi luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan ($p=0,034$). Terdapat hubungan yang signifikan antara pola sudut luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan. ($p=0,000$).

Kata Kunci : pembunuhan, jenis senjata tajam, pola sudut, lokasi luka tusuk.

Kepustakaan : 21 (1989 – 2013)

ABSTRACT

OLA. Relationship Between Pattern and Location Plugs Wounds with sharp weapons Types Used In Murder Case Based on VeR Bhayangkara Hospital Level I Raden Said Sukanto, 2008-2013. Guided by dr. SLAMET POERNOMO, Sp. F, DFM. and dr. HIKMAH MUKTAMIROH, M.Med.Ed.

Incidents that occur globally on the number of annual deaths in homicides in 2010 was 468 000, while the soul of Indonesia was ranked 3rd in the case of death due to homicide. In the case of murder with a knife, one of the most common ways is by piercing. Sharp weapon used may be a sharp-edged weapon edged 1 or 2, so as to form a pattern in the form of sharp corners and sharp-blunt-sharp. Wound which caused the death was found at a location where there is a vital organ. This study aims to determine whether there is a relationship between the pattern of angles and locations sharp stab to the type of weapon used to cause death. This research is a descriptive-analytic study using cross-sectional design. Population of this study are all victims in murder cases examined at the Hospital Level I Bhayangkara Raden Said Sukanto Jakarta in the period July 2008 March 2013 carried a total of 36 samples and sample data collection with simple random sampling. Data were analyzed statistically using the chi-square crosstabs with significance (p) <0.05 , the results indicate that there is a relationship between the location of stab wounds to the types of weapons used in homicide cases ($p=0.034$), There is a significant relationship between the pattern of injuries corner puncture of the types of weapons used in the murder case. ($p=0.000$).

Keywords : murder, weapons types, angle patterns, the location of stab wounds.

References : 21 (1989 - 2013)

RINGKASAN

OLA. Hubungan Antara Pola dan Lokasi Luka Tusuk dengan Jenis Senjata Tajam yang Digunakan Pada Kasus Pembunuhan Berdasarkan VeR RS. Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, 2008-2013. Dibimbing oleh dr. SLAMET POERNOMO, Sp. F, DFM. dan dr. HIKMAH MUKTAMIROH, M.Med.Ed.

United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) 2010 menyatakan bahwa di Asia angka kejadian pembunuhan tertinggi umumnya dikaitkan dengan rendahnya tingkat perekonomian, sehingga didapatkan bahwa 4 negara terpadat di kawasan Asia yaitu, China, India, Indonesia dan Pakistan, memiliki tingkat yang relatif sama kesetaraan pendapatannya tetapi memiliki angka kejadian pembunuhan yang berbeda. Sehingga Indonesia memiliki peringkat ke-3 tertinggi pada kawasan Asia Tenggara dalam kasus pembunuhan.

Baharuddin (2011) mengakui kasus pembunuhan di Jakarta meningkat dari segi kualitas dan kuantitas. Pada tahun 2010 tercatat 86 kasus pembunuhan, sedangkan pada tahun 2011 hingga September sudah mencapai 85 kasus pembunuhan. Berdasarkan data ini, didapatkan bahwa kasus pembunuhan masih menjadi masalah di Jakarta.

Pembunuhan dapat dilakukan dengan senjata api maupun senjata tajam. Pada kasus pembunuhan dengan menggunakan senjata tajam, salah satu cara yang paling umum dilakukan adalah dengan cara menusuk menggunakan benda tajam. Cara ini digunakan pada 50% kasus pembunuhan. Senjata tajam yang digunakan dapat berupa senjata tajam bermata 1 atau senjata tajam bermata 2. Instrumen yang tajam dapat menimbulkan luka atau cedera. Luka tusuk dapat dideskripsikan berdasarkan dalam, panjang, lebar, serta pola sudut (Ramsay, 2007).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola dan lokasi luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada pembunuhan di Rumkit Bhayangkara Tk. I R Said Sukanto Jakarta, 2008-2013.

Soesilo (1996) menyatakan bahwa pembunuhan adalah perbuatan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Perbuatan tersebut merupakan kejahatan yang telah diatur dalam ketentuan yang ada dalam KUHP. Maka pembunuhan berarti perkara atau perbuatan membunuh.

Idries (1997) menyatakan bahwa, luka yang menyebabkan kematian dapat ditemukan pada lokasi dimana terdapat organ vital yaitu pada leher, badan bagian atas (dada dan punggung) serta badan bagian bawah (perut).

Menurut Budiyanto (1997), luka tusuk merupakan luka yang disebabkan oleh benda tajam dengan cara menusuk. Bila benda tajam yang digunakan bermata 1, maka salah satu sudut luka tersebut akan tajam, sedangkan sisi lainnya tumpul atau hancur. Sedangkan jika benda tajam bermata 2, maka kedua sudut yang ditemukan adalah tajam. Senjata apapun yang memiliki titik atau ujung dapat menyebabkan luka tusuk. Tapi benda tajam tidak perlu terlalu tajam, namun ujung benda tajam harus tertekan pada kulit sehingga terjadi penetrasi senjata yang memiliki kekuatan lebih terhadap elastisitas kulit. Pisau pendek, pedang, pecahan kaca, pecahan botol, obeng, batang logam dan pagar merupakan senjata tajam yang paling umum digunakan untuk menusuk (Shepherd, 2003).

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif-analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dan menggunakan data sekunder berupa *Visum et Repertum*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta pada Juli 2008 – Maret 2013. Populasi adalah seluruh korban pembunuhan dengan kekerasan tajam yang telah dilakukan pemeriksaan luar di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta pada periode 2008-2013. Sampel adalah seluruh korban pembunuhan dengan kekerasan tajam yang telah dilakukan pemeriksaan luar di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta periode 2008-2013, yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pada *Visum et Repertum* memuat kesimpulan tentang korban meninggal akibat pembunuhan dengan menggunakan kekerasan tajam, terdapat lokasi luka tusuk dan terdapat pola sudut dari luka tusuk

Besar sampel sebesar 36 sampel yang merupakan sampel jenuh. Instrument penelitian yang digunakan adalah *Visum et Repertum*. Data yang diperoleh, dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*, dengan kemaknaan ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini diperoleh dari karakteristik korban berdasarkan lokasi tusuk terbanyak adalah pada leher dengan jumlah 15 kasus (41,7%), kemudian pada badan bagian atas dengan 12 kasus (33,3%), serta pada lokasi badan bagian

bawah sebanyak 9 kasus (25,0%). Karakteristik korban berdasarkan pola sudut luka tusuk dengan sudut tajam-tajam sebanyak 16 kasus (44,4%) dan pola sudut tajam-tumpul sebanyak 20 kasus (55,6%). Sedangkan karakteristik korban berdasarkan jenis senjata tajam yang digunakan dengan benda tajam bermata satu sebanyak 20 kasus (55,6%) dan jenis senjata tajam dengan benda tajam bermata 2 sebanyak 16 kasus (44,4%). Terdapat hubungan antara lokasi terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan., terdapat hubungan antara pola sudut luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan ($p < 0,05$).

Saran untuk masyarakat khususnya dokter yang memeriksa korban akibat pembunuhan yang dicurigai karena kekerasan tajam agar lebih teliti dan memahami tentang jenis senjata tajam yang digunakan dan pola sudut yang terbentuk serta faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya luka sehingga dapat lebih cepat dalam proses autopsi dan membantu proses penyidikan.

Kata Kunci : pembunuhan, jenis senjata tajam, pola sudut, lokasi

Kepustakaan : 21 (1989 – 2013)